

**PELAKSANAAN SUPERVISI KEPALA
MADRASAH DALAM MENINGKATKAN
KINERJA GURU DI MAN 1 LAMPUNG
TENGAH**

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
dalam Bidang Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

Oleh :

Ratih Indi Safika

Npm. 1811030346



FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

1443H/2022M

**PELAKSANAAN SUPERVISI KEPALA MADRASAH
DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI MAN 1
LAMPUNG TENGAH**

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
dalam Bidang Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

Ratih Indi Safika

NPM. 1811030346

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Pembimbing I : Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd

Pembimbing II : Drs. Yosep Aspat Alamsyah, M.Ag

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

1443H/2022M

ABSTRAK

Kepala madrasah sebagai supervisor harus mampu mengadakan pengendalian terhadap guru dengan tujuan meningkatkan kemampuan kerja guru dan kualitas proses pembelajaran agar berlangsung secara efektif dan efisien. Peran kepala madrasah sebagai kepala madrasah sebagai supervisor bertujuan untuk mengetahui sejauh mana guru dalam melaksanakan tugasnya dalam kegiatan pembelajaran, guna meningkatkan kinerja guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan tentang pelaksanaan supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MAN 1 Lampung Tengah.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Subjek penelitian ini adalah kepala madrasah, waka kurikulum dan perwakilan guru di MAN 1 Lampung Tengah. Pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi sumber. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan dan dari makna itulah ditarik kesimpulan dengan memaparkan secara deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan ini diperoleh bahwa kepala madrasah sebagai supervisor sangat berperan dalam meningkatkan kinerja guru di MAN 1 Lampung Tengah hal ini dapat dilihat dari pelaksanaan supervisi akademik melalui teknik supervisi dilakukan dengan beberapa teknik yaitu teknik individual: mengadakan kunjungan kelas, mengadakan kunjungan observasi, membimbing guru-guru tentang cara-cara mempelajari pribadi siswa dan mengatasi problema yang dialami siswa, membimbing guru-guru dalam hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan kurikulum sekolah, dan teknik kelompok: mengadakan pertemuan atau rapat, mengadakan dan membimbing diskusi kelompok, mengadakan penataran-penataran.

Kata Kunci : Kepala Madrasah, Supervisi, Kinerja Guru

ABSTRACT

The head of the madrasa as a supervisor must be able to exercise control over teachers with the aim of increasing the work ability of teachers and the quality of the learning process so that it takes place effectively and efficiently. The role of the madrasa head as the head of the madrasa as a supervisor aims to find out how far the teacher is in carrying out his duties in learning activities, in order to improve teacher performance. This study aims to find out and explain the implementation of the supervision of the madrasah head in improving teacher performance at MAN 1 Lampung Tengah.

This research is a qualitative research. The subjects of this research were the head of the madrasah, deputy head of curriculum and teacher representatives at MAN 1 Lampung Tengah. Data collection is done by source triangulation. Data analysis was carried out by giving meaning to the data that was collected and from that meaning a conclusion was drawn by describing it descriptively.

Based on the results of this research and discussion, it was found that the head of the madrasah as a supervisor played an important role in improving teacher performance at MAN 1 Lampung Tengah. This can be seen from the implementation of academic supervision through supervision techniques carried out with several techniques, namely individual techniques: namely conducting class visits, conducting visits observation, guiding teachers on ways to study students' personalities and overcoming problems experienced by students, guiding teachers in matters related to the implementation of the school curriculum, group techniques: namely holding meetings or meetings, conducting and guiding group discussions, conduct trainings..

Keyword : Madrasah Principal, Supervision, Teacher Performance.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ratih Indi Safika
NPM : 1811030346
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Pelaksanaan Supervisi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MAN 1 Lampung Tengah” ini sepenuhnya adalah karya saya sendiri. Tidak ada bagian di dalamnya yang merupakan plagiat dari karya orang lain dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini saya siap menanggung resiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandar Lampung, November 2022

Penulis



Ratih Indi Safika

1811030346



**KEMENTERIAN AGAMAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jln. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame | Bandar Lampung, 35131, Telp. (0721)703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **Pelaksanaan Supervisi Kepala Madrasah
Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MAN
1 Lampung Tengah**
Nama : **Ratih Indi Safika**
NPM : **1811030346**
Jurusan : **Manajemen Pendidikan Islam**
Fakultas : **Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dapat dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I,

Dr. Hj. Eti Hadiati, M. Pd
NIP. 196407111991032003

Pembimbing II,

Drs. Yosep Aspat Alamsyah, M. Ag
NIP. 196704201998031002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Hj. Yetri, M. Pd.
NIP. 196512151994032001








**KEMENTERIAN AGAMAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jln. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame | Bandar Lampung, 35131, Telp.(0721)703260.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Pelaksanaan Supervisi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MAN 1 Lampung Tengah”**, Disusun oleh, **Ratih Indi Safika**, NPM: **1811030346**, Program studi: **Manajemen Pendidikan Islam**, Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan pada hari/tanggal Jum'at, 30 Desember 2022, pukul 13:00 - 14:30 WIB.

TIM PENGUJI

Ketua : **Dr. Riyuzen Praja Tuala, M. Pd** (.....) 
Sekretaris : **Jalaluddin, M. Pd. I** (.....) 
Penguji Utama : **Dr. H. Septuri, M. Pd** (.....) 
Penguji Pendamping I : **Dr. Hj. Eti Hadiati, M. Pd** (.....) 
Penguji Pendamping II : **Drs. Yosep Aspat Alamsyah, M. Ag** (.....) 

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan


Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M. Pd.

NIP. 196408281988032002

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ
لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا
الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

*Artinya : “Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu:
"Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya
Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan:
"Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan
orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi
ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui
apa yang kamu kerjakan.”*

(Q.S. Al-Mujadalah 11)¹

¹Departemen RI, “Al-Quran Dan Terjemahannya” (Bandung: CV Diponegoro, 2015), h.551.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin, dengan mengucapkan segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Sebagai rasa bakti dan hormat serta rasa syukur, Skripsi ini ku persembahkan kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Tubar dan Ibu Sutini yang telah membesarkanku, mengasuh, membimbing dengan penuh kesabaran dan memberikan kasih sayang yang tulus kepadaku, yang semua itu tidak bisa terbalaskan olehku. terimakasih atas segala hal yang telah kalian berikan, atas untaian dan doa yang tak pernah henti, atas keridhoan kalian sehingga anakmu dipermudahkan Dzat Yang Maha Rahman dan Rohim dalam menorehkan kehidupan ini. Terimakasih atas nasehat dan kasih sayang, pengorbanan dan dorongan sehingga aku dapat menyelesaikan karya ini di perguruan tinggi UIN Raden Intan Lampung. Serta kata maaf yang belum sempat aku ucapkan dan kata maaf yang memang seharusnya kalian dengar.
2. Kakakku Khuri Andika dan adikku Mora Raffindo yang selalu memberikan motivasi dan semangat untuk terus belajar, terima kasih banyak semoga hal baik selalu menyertai kalian.
3. Untuk almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, terimakasih atas pengalaman yang luar biasa dan ilmu-ilmu yan telah diberikan.

RIWAYAT HIDUP

Penulis yang bernama lengkap Ratih Indi Safika, lahir pada tanggal 19 Desember 2000 di Adi Jaya, Kecamatan Terbanggi Besar, Kabupaten Lampung Tengah. Penulis merupakan anak ke-dua dan tiga bersaudara dari pasangan Bapak Tubar dan Ibu Sutini.

Jenjang Pendidikan penulis dimulai dari TK At Taqwa pada tahun 2005. Kemudian melanjutkan di SDN 3 Adi Jaya pada tahun 2006 dan lulus pada tahun 2012. Lalu melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMPN 4 Terbanggi Besar pada tahun 2015. Penulis melanjutkan Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri di MAN 1 Lampung Tengah masuk pada tahun 2015 dan selesai pada tahun 2018. Pada saat MAN, peneliti mengikuti kegiatan organisasi kesenian, dan sempat mengikuti kegiatan organisasi PMR selama duduk dibangku kelas 1.

Pada tahun 2018 penulis diterima masuk di perguruan tinggi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung di Fakultas dan Keguruan program studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) program Starta (S.1), masuk melalui jalur tes UM-PTKIN UIN Raden Intan Lampung tahun ajaran 2018/2019. Pada tahun 2021 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) karena terhalang oleh wabah *Covid-19* yang menyebabkan peneliti melakukan KKN di desa sendiri yaitu desa Bandar Jaya, Kecamatan Terbanggi Besar, Kabupaten Lampung Tengah selama 40 hari, Lalu, empat bulan kemudian penulis melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di UPT SMP Negeri 36 Bandar Lampung

Bandar Lampung, 10 November 2022
Penulis

Ratih Indi Safika
1811030346

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam selalu turunkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, yang telah di nantikan syafaatnya di yaumul akhir kelak.

Skripsi dengan judul “Pelaksanaan Supervisi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MAN 1 Lampung Tengah” adalah salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan (S.Pd) program studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.

Dengan rendah hati dan penuh kesadaran bahwa dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mengalami kesulitan dan hambatan, namun penulis tidak akan berhasil tanpa adanya dorongan, bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak yang membantu. Maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. Hj. Yetri M.Pd selaku Ketua dan Riyuzen P.T, M.Pd selaku Sekretaris jurusan Manajemen Pendidikan Islam.
3. Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd. selaku pembimbing I dan Drs. Yosep Aspat Alamsyah, M.Ag Yang telah memberikan motivasi, bimbingan, arahan, dan semangat kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepala Madrasah dan Keluarga Besar Madrasah Aliyah Negeri 1 Lampung Tengah yang telah memberikan izin dan bantuan bagi penulis dalam mengadakan penelitian.
5. Sahabat-sahabatku tersayang, Berta, Della, Dira, May, Pipit Rebahan Squad dan semua yang tidak bisa disebutkan satu persatu terimakasih sudah menjadi

pendengar setia, tempat bertukar pikiran, selalu memberikan motivasi dan dorongan dalam belajar serta berkarya.

6. Teman-teman seperjuangan di kelas C angkatan 2018 Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) UIN Raden Intan Lampung.
7. Untuk exo, nct, treasure, keshi, terimakasih lagu kalian sudah menemani ku saat mengerjakan skripsi ini.
8. Dan yang terakhir untuk diriku sendiri, terima kasih sudah bertahan sejauh ini.

Penulis berharap semoga bantuan yang diberikan selama ini dari berbagai pihak, mendapatkan imbalan dari Allah SWT. Penulis sangat sadar dan keterbatasan kemampuan yang ada pada dalam diri penulis. Untuk itu semua kritikan dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan.

Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat serta berguna khususnya bagi penulis dan pembaca. Aamiin.

Bandar Lampung, 10 November 2022

Penulis,

Ratih Indi Safika

NPM. 1811030346

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
SURAT PERNYATAAN	v
SURAT PERSETUJUAN	vii
PENGESAHAN	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
RIWAYAT HIDUP	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian	12
D. Rumusan Masalah.....	12
E. Tujuan Penulisan.....	13
F. Manfaat Penelitian.....	14
G. Penelitian Terdahulu yang Relevan	15
H. Metode Penelitian	20

BAB II LANDASAN TEORI	27
A. Konsep Kepala Madrasah Sebagai Supervisor	27
1. Pengertian Kepala Madrasah Sebagai Supervisor.....	27
2. Ruang Lingkup Supervisi Akademik.....	34
3. Tugas Kepala Madrasah Sebagai Supervisor	40
4. Tujuan dan Fungsi Supervisi Kepala Madrasah.....	44
5. Teknik-Teknik Supervisi Kepala Madrasah	48
6. Pelaksanaan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru.....	51
B. Kinerja Guru	55
1. Pengertian Kinerja Guru.....	55
2. Indikator Kinerja Guru	57
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru	59
BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	63
A. Gambaran Umum Objek	63
1. Profil Sekolah MAN 1 Lampung Tengah	63
2. Visi dan Misi MAN 1 Lampung Tengah	66
3. Data Peserta Didik Kelas XI MAN 1 Lampung Tengah.....	67
4. Data Pendidik	68
5. Data Sarana dan Prasarana MAN 1 Lampung Tengah.....	68
6. Sarana dan prasarana pendukung lainnya	71
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian	72
BAB IV ANALISIS PENELITIAN	87

A. Analisis Data Penelitian	87
B. Temuan Penelitian.....	110
BAB VPENUTUP.....	115
A. Simpulan	115
B. Rekomendasi.....	116
DAFTAR RUJUKAN	117
LAMPIRAN	122



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Kinerja Guru di MAN 1 Lampung Tengah.	9
Tabel 2 Data Peserta Didik.....	67
Tabel 3 Data Pendidik MAN 1 Lampung Tengah	68
Tabel 4 Jumlah dan Kondisi Bangunan di MAN 1 Lampung Tengah	69
Tabel 5 Sarana Prasarana Pendukung Pembelajaran MAN 1 Lampung Tengah	70
Tabel 6 Sarana Prasarana Pendukung Lainnya.....	71



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Penelitan	123
Lampiran 2 Surat Balasan Penelitian	124
Lampiran 3 Instrumen Wawancara	125
Lampiran 4 Pedoman Wawanca	127
Lampiran 5 Treanskrip Hasil Wawancara	129
Lampiran 6 Pedoman Observasi	141
Lampiran 7 Dokumentasi	142



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul merupakan aspek penting dalam penulisan karya ilmiah karena judul akan mendeskripsikan karya tersebut. Judul penulis adalah “Pelaksanaan Supervisi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MAN 1 Lampung Tengah”. Agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap judul penelitian ini maka penulis akan memberikan penjelasan lebih lanjut:

1. Pelaksanaan

Pengertian pelaksanaan berdasarkan Kamus Bahasa Indonesia adalah proses, cara, perbuatan melaksanakan suatu rancangan, keputusan dan sebagainya. Pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya dilakukan biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap.

Meurut Usman Nurdin, implementasi adalah bermura pada aktifitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, imlementasi bukan sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana an untuk mencapai tujuan kegiatan bersama.²

2. Supervisi

Supervisi adalah suatu aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif.³ Dari penjelasan tersebut dapat

² Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002).

³ Purwanto, M. Ngalim *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan* (Bandung: Rosdakarya, 2010), h.76.

disimpulkan bahwa serangkaian usaha bantuan kepada guru, terutama bantuan yang berwujud pelayanan profesional yang dilakukan oleh kepala sekolah dan pengawasan serta supervisor lainnya untuk meningkatkan proses dan hasil belajar.

Dengan demikian supervisi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pelaksanaan supervisi yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MAN 1 Lampung Tengah.

3. Kepala Madrasah

Kepala Madrasah terdiri dari dua kata yaitu kepala dan madrasah, dan madrasah adalah pemimpin adalah sebuah lembaga atau organisasi. Sedangkan madrasah adalah lembaga tempat diselenggarakan proses pembelajaran.⁴

Kepala Madrasah adalah sebagai seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat di mana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.

Kepala Madrasah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seseorang yang bertanggung jawab untuk dapat meningkatkan kinerja guru di MAN 1 Lampung Tengah.

4. Kinerja Guru

Kinerja guru menurut Burhanudin, mengemukakan bahwa kinerja guru adalah gambaran kualitas kerja yang dimiliki guru dan termanifestasikan melalui penguasaan dan aplikasi atas kompetensi guru.⁵

Pandangan ini menunjukkan bahwa kinerja pada dasarnya merupakan gambaran dari penguasaan dan

⁴ Donni Priansa, *Menjadi Kepala Sekolah Dan Guru Profesional* (Bandung : Pustaka Setia, 2017).

⁵ Burhanudin, *Analisis Administrasi Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h.10.

aplikasi terhadap kompetensi guru dalam mengaktualisasikan tugas dan perannya sebagai guru. Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja guru merupakan hasil pekerjaan atau prestasi kerja yang dilakukan oleh seorang guru berdasarkan kemampuan mengelola kegiatan belajar mengajar, yang meliputi perencanaan, evaluasi pembelajaran dan membina hubungan antar pribadi (interpersonal) dengan siswanya.

5. MAN 1 Lampung Tengah

MAN 1 Lampung Tengah adalah sebuah lembaga pendidikan yang berciri khas agama islam yang diselenggarakan oleh Kementerian agama yang berlokasi di Jalan Lintas Sumatera No.74, Terbanggi Besar, Kec. Terbanggi Besar, Kabupaten Lampung Tengah, Lampung. Dari penjelasan tersebut dapat dijelaskan bahwa topik skripsi penulis adalah mendeskripsikan Pelaksanaan Supervisi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru.

B. Latar Belakang Masalah

Masyarakat sering memandang bahwa kualitas sumber daya manusia perlu ditingkatkan dan di Indonesia pendidikan merupakan salah satu faktor yang harus didukung karena kemajuan suatu bangsa tidak lepas dari kemajuan pendidikannya. Dalam pembukaan Undang-undang dasar Negara Republik Indonesia adalah tahun 1945 antara lain menyatakan bahwa tujuan pembentukan negara Indonesia adalah untuk melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia berdasarkan kemerdekaan perdamaian abadi, dan keadilan sosial.⁶

⁶ Republik Indonesia, *Undang-Undang Dasar 1945*, h. 6.

Sedangkan menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar murid secara efektif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.⁷ Dari definisi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan proses mensejahterakan sesama manusia dimana terdapat interaksi antara guru dengan murid sehingga pada akhirnya dapat menciptakan masyarakat madani dalam suatu Pemerintah atau Negara.

Kemudian pendidikan merupakan suatu sistem yang memiliki kegiatan cukup kompleks, meliputi berbagai komponen yang berkaitan satu sama lain. Jika menginginkan pendidikan terlaksana secara teratur, berbagai elemen (komponen) yang terlibat dalam kegiatan pendidikan perlu dikenali terlebih dahulu. Untuk itu diperlukan pengkajian usaha pendidikan sebagai suatu sistem yang dapat dilihat secara mikro dan makro. Secara mikro pendidikan dapat dilihat dari hubungan elemen murid, guru, dan interaksi keduanya dalam usaha pendidikan. Adapun makro menjangkau elemen-elemen yang lebih luas.⁸ Pendidikan juga merupakan usaha yang bersifat mendidik, membimbing, membina, mempengaruhi, dan mengarahkan dengan seperangkat ilmu pengetahuan. Dengan demikian, pendidikan dapat dilakukan secara formal maupun informal.⁹

Menurut E. Mulyasa kepala madrasah merupakan satu komponen pendidikan yang berperan dalam meningkatkan

⁷ Tim Penyusun, *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas*, (Jakarta, 2004), h. 7.

⁸ Prima Gusti Yanti Eti Rochaety, *Pontjorini Rahayuningsih, Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015) h 10.

⁹ Hikmat, *Manajemen Pendidikan (Bandung: Pustaka Setia, 2009)*, h. 15.

kualitas pendidikan.¹⁰ Menurut Malayu Hasibuan pemimpin adalah seseorang dengan wewenang kepemimpinannya untuk mengarahkan bawahannya agar mengerjakan sebagian dari pekerjaan dalam mencapai tujuannya melalui kegiatan - kegiatan orang lain. Jadi pemimpin itu harus mempunyai bawahan, harus membagi pekerjaannya dan harus tetap bertanggung jawab terhadap pekerjaannya tersebut.¹¹

Dalam memberdayakan masyarakat dan lingkungan sekitar, kepala madrasah merupakan kunci keberhasilan yang harus menaruh perhatian tentang apa yang dipikirkan orang tua dan masyarakat tentang madrasah. Kepala madrasah dituntut untuk senantiasa berusaha membina dan mengembangkan hubungan kerja sama yang baik antara madrasah dan masyarakat guna mewujudkan madrasah yang efektif dan efisien.¹² Kepala madrasah adalah orang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu madrasah, tempat diselenggarakan proses belajar mengajar atau terjadinya interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.¹³

Dalam suatu lembaga pendidikan, kepala madrasah memiliki peran yang sangat menentukan maju mundurnya sebuah lembaga pendidikan, karena kepala madrasah mempunyai peran yang sangat besar dalam mengembangkan sebuah lembaga pendidikan. Kepala madrasah sebagai atasan langsung dituntut memiliki kapasitas utama sebagai edukator, manajer, administrator, supervisor, leader, inovator, dan motivator. Oleh karena itu, dalam usaha meningkatkan kinerja guru di madrasah, kepala madrasah harus mengetahui segala perubahan dan perkembangan yang terjadi dalam lembaganya.

¹⁰ E Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung Rodaskarya, 2010), h. 24.

¹¹ Malayu Hasibuan, *Manajemen Dasar Pengertian Madrasah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 43.

¹² Hikmat, *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2014), h.187.

¹³ Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Jogjakarta: Banguntapan Jogjakarta, 2012), h. 17.

Adanya tenaga pengajar yang profesional dan tidak profesional dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan akan mempengaruhi proses belajar mengajar, karena mereka harus mampu mewujudkan tujuan pendidikan dan juga menghasilkan peserta didik yang mampu menguasai ilmu pengetahuan dan ilmu teknologi serta beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Dalam Al-Qur'an surat As-Shof ayat 3 yang berbunyi :

كَبِيرٌ مَّقْتًا عِنْدَ اللَّهِ أَنْ تَقُولُوا مَا لَا تَفْعَلُونَ

Artinya : "Amat besar kebencian di sisi Allah bahwa kamu mengatakan apa-apa yang tidak kamu kerjakan" (As-Shaf:3).¹⁴

Yang dimaksud ayat diatas bahwa sebagai seorang pemimpin harus mengerjakan tugas apa yang sudah menjadi tanggung jawabnya.

Dalam suatu pembinaan yang perlu dilakukan oleh kepala madrasah terhadap guru adalah supervisi akademik. Supervisi akademik adalah segala bantuan dari pemimpin madrasah yang tertuju pada perkembangan guru-guru dalam mencapai tujuan pendidikan.¹⁵ Dalam Islam, pemberian bantuan kepada orang yang membutuhkan sangat dianjurkan, apalagi dalam kaitannya dengan pendidikan dan pengajaran. Sehubungan dengan penjelasan tersebut Allah Swt berfirman dalam surah Al-Imran ayat 134 :

¹⁴ Departemen RI, "Al-Quran Dan Terjemahannya" (Bandung: CV Diponegoro, 2015), h.551.

¹⁵ Ibid, h. 76.

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكُطْمِينِ الْعَيْظِ وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ ۗ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

Artinya : (yaitu) orang-orang yang menafkahkan (hartanya), baik diwaktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan memaafkan (kesalahan) orang. Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan. (Al-Imran:134)¹⁶

Berdasarkan ayat diatas menjelaskan bahwa kepala madrasah sebagai pemimpin atau sebagai supervisor harus membantu dan mengarahkan kinerja guru dengan dilandasi taqwa.¹⁷

Kinerja guru dalam kaitan dengan mutu pendidikan harus dimulai dengan dirinya sendiri. Sebagai pribadi, guru merupakan perwujudan diri dengan seluruh keunikan dan karakteristik yang sesuai dengan posisinya sebagai pemangku profesi keguruan. Dari sudut pandang manajemen sumber daya manusia, guru masih berada dalam pengelolaan yang lebih bersifat birokratis administratif yang kurang berlandaskan paradigma pendidikan. Dari aspek unsur dan prosesnya, masih dirasakan terdapat kurang perpaduan antara sistem pendidikan, rekrutmen, pengangkatan, penempatan, supervisi, dan pembinaan guru. Masih dirasakan belum terdapat keseimbangan dan kesinambungan antara kebutuhan dan pengadaan guru.

Seorang guru tidak hanya dituntut untuk menguasai bidang ilmu, bahan ajar, metode pembelajaran, memotivasi peserta didik, memiliki keterampilan yang tinggi dan mempunyai wawasan yang luas terhadap dunia pendidikan,

¹⁶ Departemen RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, h.61.

¹⁷ Siti Patimah, *Manajemen Kepemimpinan Islam Aplikasinya Dalam Organisasi Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 142.

tetapi juga harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang hakikat manusia dan masyarakat. Hakikat-hakikat ini akan melandasi pola pikir dan budaya kerja guru, serta loyalitas terhadap profesi pendidikan.

Peningkatan terhadap kinerja guru di madrasah perlu dilakukan baik oleh guru sendiri melalui motivasi yang dimilikinya maupun pihak kepala madrasah melalui pembinaan-pembinaan. Kinerja guru dapat dilihat dan diukur berdasarkan spesifikasi/kriteria kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru. Berkaitan dengan kinerja guru, wujud perilaku yang dimaksud adalah kegiatan guru dalam proses pembelajaran yaitu bagaimana seorang guru merencanakan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, dan menilai hasil belajar.

Pada dasarnya guru memiliki potensi yang cukup tinggi untuk berkreasi dan meningkatkan kinerja, namun banyak faktor yang menghambat mereka dalam mengembangkan potensinya secara optimal. Oleh karena itu, kepala madrasah perlu melakukan supervisi dengan memberikan pembinaan yang kontinu, pengembangan kemampuan profesional personel, perbaikan situasi belajar-mengajar, dengan sasaran akhir pencapaian peningkatan mutu pembelajaran.

Menurut A. Tabrani Rusyan bahwa kinerja guru adalah melaksanakan proses pembelajaran baik dilakukan didalam kelas maupun di luar kelas disamping mengerjakan kegiatan-kegiatan lainnya, seperti mengerjakan administrasi sekolah dan administrasi pembelajaran, melaksanakan bimbingan dan layanan pada para siswa serta melaksanakan penilaian.¹⁸ Hadari Nawawi juga menyatakan bahwa kinerja dapat diartikan sebagai apa yang dikerjakan atau tidak dikerjakan

¹⁸ A. Tabrani Rusyan dkk, *Upaya meningkatkan Budaya Kinerja Guru*, h. 17.

oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugas pokoknya.¹⁹

Tabel 1 Data Kinerja Guru di MAN 1 Lampung Tengah.

No	Kinerja Guru	Terlaksana	Tidak Terlaksana
1	Membuat RRP	✓	
2	Menggunakan media pembelajaran	✓	
3	Menguasai bahan ajar	✓	
4	Merencanakan proses belajar mengajar	✓	
5	Kemampuan meaksanakan dan mengelola proses belajar mengajar	✓	
6	Kemampuan melakukan evaluasi atau penilaian	✓	
7	Kemampuan melaksanakan bimbingan belajar (perbaikan dan pengayaan)	✓	

Sumber: observasi dan dokumentasi hasil pra surveri tanggal 26 April 2021

Dari hasil observasi data kinerja guru di MAN 1 Lampung Tengah ini kinerja guru dikatakan sudah terlaksana, bahwa guru mampu dalam membuat RPP, menggunakan media ajar, menguasai bahan ajar, merencanakan proses belajar mengajar, kemampuan dalam melaksanakan dan mengelola proses belajar mengajar, bimbingan belajar, serta

¹⁹ Hadari Nawawi, *Evaluasi dan Manajemen kinerja di Lingkungan Perusahaan dan Industri* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2006), h. 66.

kemampuan dalam melakukan evaluasi atau penilaian. Dan dengan adanya supervisi akademik guru juga dapat memiliki keahlian dalam proses pembelajaran dalam rangka mewujudkan tujuan dan standar pendidikan, dengan demikian supervisi kepala madrasah harus berupaya dalam meningkatkan kinerja guru agar pendidikan berhasil dengan baik.

Supervisi adalah segala bantuan dari para pemimpin madrasah, yang tertuju kepada perkembangan kepemimpinan guru-guru dan personel madrasah lainnya di dalam mencapai tujuan-tujuan pendidikan.²⁰ Supervisi pendidikan berperan memberikan kemudahan dan membantu kepada madrasah dan guru mengembangkan potensi secara optimal. Supervisi harus dapat meningkatkan kepemimpinan kepala madrasah sehingga dapat mencapai efektivitas dan efisiensi program sekolah secara keseluruhan. Dengan demikian, supervisi pendidikan bermaksud meningkatkan kemampuan profesional dan teknis bagi guru, kepada sekolah, dan personil sekolah lainnya agar proses pendidikan di sekolah lebih berkualitas.²¹

Berdasarkan pendapat diatas dapat dipahami bahwa supervisi adalah aktivitas menentukan kondisi syarat-syarat yang esensial yang akan menjamin tercapainya tujuan-tujuan pendidikan. Dengan kegiatan supervisi tersebut diharapkan tujuan-tujuan pendidikan di madrasah itu semaksimal mungkin dapat tercapai.

Sasaran supervisi akademik adalah guru dalam proses pembelajaran, yang terdiri dari materi pokok dalam proses pembelajaran, menyusun silabus dan RPP, pemilihan strategi/metode/teknik pembelajaran, penggunaan media dan

²⁰ M. Ngalim Purwanto, "Administrasi Dan Supervisi Pendidikan, *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 4, no. 1 (2018): 10–27."

²¹ Abdul Hamid, 'Pengaruh Iklim Kerja Terhadap Kinerja Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Bandar Lampung,' *Jurnal Al-Bayan UIN Raden Intan* 6, no. 1 (2014)."

teknologi informasi dalam pembelajaran, menilai proses dan hasil pembelajaran serta penelitian tindakan kelas.²²

Sedangkan menurut Sri Banun Muslim menyebutkan bahwa supervisi cenderung kepada pelayanan dan pemberian bantuan dalam rangka memajukan dan meningkatkan proses dan hasil belajar mengajar.²³

Berdasarkan hasil pra penelitian di MAN 1 Lampung Tengah merupakan sekolah yang terletak di Kecamatan Terbanggi Besar, Kabupaten Lampung Tengah dan menjadi pilihan peneliti untuk dikaji pelaksanaan supervisi dalam meningkatkan kinerja guru, Hal ini merupakan hasil dari wawancara dengan Kepala Madrasah MAN 1 Lampung Tengah, yaitu Bapak H. Wiratno, M. Pd.I, beliau mengatakan bahwa supervisi akademik di MAN 1 Lampung Tengah ini dikatakan sudah terlaksana, karena staf guru dapat bekerjasama dalam meningkatkan kualitas madrasah, dan guru juga mengikuti arahan-arahan yang disampaikan oleh kepala madrasah seperti, mengikut rapat dewan guru maupun dengan orang tua wali murid, mempersiapkan silabus, RPP, bahan ajar dan memberi tugas. Permasalahan yang ada baik secara teknis maupun non teknis kepala madrasah berusaha memberikan pelayanan yang terbaik untuk mengefektifkan pembelajaran. Salah satu pelayanan yang diberikan adalah pelaksanaan supervisi kepala madrasah.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pelaksanaan Supervisi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MAN 1 Lampung Tengah”**.

²² Lantip Diat Prasajo & Sudiyono, *Supervisi Pendidikan (Jogyakarta: Gava Media, 2015)*, h. 83.

²³ Sri Banun Muslim, *Supervisi Pendidikan Meningkatkan Profesionalisme Guru(Surabaya: Alfabeta, 2010)*, h. 38.

C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

a. Fokus

Berdasarkan latar belakang diatas maka fokus masalah pada penelitian ini difokuskan pada “Pelaksanaan Supervisi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MAN 1 Lampung Tengah”.

b. Sub Fokus

Sedangkan yang menjadi sub fokus penelitian ini adalah:

1. Kepala madrasah mengadakan kunjungan kelas (*classroom visitation*).
2. Kepala madrasah kunjungan observasi (*observation visits*).
3. Kepala madrasah membimbing guru-guru tentang cara-cara mempelajari pribadi siswa dan mengatasi problema yang dialami siswa.
4. Kepala madrasah membimbing guru-guru dalam hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan kurikulum sekolah.
5. Kepala madrasah mengadakan pertemuan atau rapat (*meetings*).
6. Kepala madrasah mengadakan dan membimbing diskusi kelompok (*group discussions*).
7. Kepala madrasah mengadakan penataran-penataran (*inservice training*).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian maka rumusan masalahnya adalah :

1. Bagaimana Kepala madrasah mengadakan kunjungan kelas (*classroom visitation*) untuk meningkatkan kinerja guru di MAN 1 Lampung Tengah?

2. Bagaimana Kepala madrasah mengadakan kunjungan observasi (*observation visits*) untuk meningkatkan kinerja guru di MAN 1 Lampung Tengah.?
3. Bagaimana Kepala madrasah membimbing guru-guru tentang cara-cara mempelajari pribadi siswa dan mengatasi problema yang dialami siswa di MAN 1 Lampung Tengah.?
4. Bagaimana Kepala madrasah membimbing guru-guru dalam hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan kurikulum sekolah di MAN 1 Lampung Tengah.?
5. Bagaimana Kepala madrasah mengadakan pertemuan atau rapat (*meetings*) untuk meningkatkan kinerja guru di MAN 1 Lampung Tengah.?
6. Bagaimana Kepala madrasah mengadakan dan membimbing diskusi kelompok (*group discussions*) untuk meningkatkan kinerja guru di MAN 1 Lampung Tengah.?
7. Bagaimana Kepala madrasah mengadakan penataran-penataran (*inservice training*) untuk meningkatkan kinerja guru di MAN 1 Lampung Tengah.?

E. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana kepala madrasah dalam mengadakan kunjungan kelas (*classroom visitation*) untuk meningkatkan kinerja guru di MAN 1 Lampung Tengah.
2. Untuk mengetahui bagaimana kepala madrasah mengadakan kunjungan observasi (*observation visits*) untuk meningkatkan kinerja guru di MAN 1 Lampung Tengah.
3. Untuk mengetahui bagaimana kepala madrasah dalam membimbing guru-guru tentang cara-cara mempelajari pribadi siswa dan mengatasi problema yang dialami siswa di MAN 1 Lampung Tengah.

4. Untuk mengetahui bagaimana kepala madrasah dalam membimbing guru-guru dalam hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan kurikulum sekolah di MAN 1 Lampung Tengah.
5. Untuk mengetahui bagaimana kepala madrasah dalam mengadakan pertemuan atau rapat (*meetings*) untuk meningkatkan kinerja guru di MAN 1 Lampung Tengah.
6. Untuk mengetahui bagaimana kepala madrasah dalam mengadakan dan membimbing diskusi kelompok (*group discussions*) untuk meningkatkan kinerja guru di MAN 1 Lampung Tengah.
7. Untuk mengetahui bagaimana kepala madrasah dalam mengadakan penataran-penataran (*in-service training*) untuk meningkatkan kinerja guru di MAN 1 Lampung Tengah.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara kontekstual hasil kajian ini dapat dijadikan sebagai salah satu rujukan dalam upaya memahami secara lebih jauh tentang pelaksanaan supervisi dalam meningkatkan kinerja guru di MAN 1 Lampung Tengah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Kepala Madrasah

Penelitian ini adalah diharapkan dapat menjadi salah satu acuan dalam pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kepuasan Kerja guru agar tujuan pendidikan dapat terlaksana dengan baik.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan untuk lebih meningkatkan kinerja dan kemampuannya

dalam melaksanakan pembelajaran yang lebih optimal.

c. Bagi penulis

Diharapkan dapat menjadi bekal pengetahuan mengenai pengawasan, pembinaan dan kepemimpinan kepala sekolah, serta dapat menambah pengetahuan tentang kepuasan kerja guru dalam rangka meningkatkan proses belajar mengajar yang baik.

d. Bagi Pembaca

Berguna sebagai sebuah informasi dan bahan masukan bagi perumusan konsep tentang pelaksanaan supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MAN 1 Lampung Tengah.

G. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Dari penelitian sebelumnya, masing-masing peneliti memberikan penjelasan yang berbeda. Maka dari itu peneliti melakukan kajian pada beberapa penelitian terdahulu, dengan tujuan untuk melihat letak persamaan dan perbedaan kajian dalam penelitian yang akan dilakukan. Selain itu untuk menghindari pengulangan atau persamaan terhadap media, metode atau kajian data yang telah ditemukan oleh peneliti terdahulu serta menjadi tolak ukur hasil penelitian saat ini.

1. Penelitian yang dilakukan oleh A Suradi (2018) membahas tentang “*Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Negeri 79 Kota Bengkulu*”. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, supervisi akademik yang dilaksanakan oleh kepala sekolah, yaitu: supervisi akademik berkaitan dengan perencanaan pembelajaran terdiri dari pembimbing dalam merumuskan tujuan pembelajaran, supervisi akademik pada pelaksanaan pembelajaran, meliputi: pemberian

contoh dalam membuka pembelajaran, pemberian contoh dalam menyajikan materi pembelajaran, serta supervisi akademik pada evaluasi pembelajaran, meliputi: pembimbing dalam menyusun perangkat penilaian pembelajaran. Penelitian pertama kepala sekolah menjalankan supervisi akademik yang berkaitan dengan perencanaan pembelajaran terdiri dari pembimbingan dalam merumuskan tujuan pembelajaran, supervisi akademik pada pelaksanaan pembelajaran.²⁴

Perbedaan pada penelitian terdahulu ini terletak pada fokus penelitian terdahulu membahas supervisi akademik berkaitan dengan perencanaan pembelajaran yang terdiri dari pembimbingan dalam merumuskan tujuan pembelajaran, supervisi akademik pada pelaksanaan pembelajaran, sedangkan penelitian saat ini fokus penelitiannya Pelaksanaan Supervisi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Syafri (2020) membahas tentang “Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Dasar Islam Terpadu Di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar” pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dengan menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil menunjukkan bahwa penelitian adalah kepala sekolah telah melakukan supervisi secara berkala atau berkesinambungan, selain itu juga kepala sekolah sudah memberikan bimbingan dan arahan kepada guru yang sudah disupervisi, namun program supervisi yang dilakukan kepala sekolah belum memberikan dampak yang signifikan terhadap perubahan kinerja guru, misalnya masih banyak guru yang belum memanfaatkan

²⁴ “AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam, Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, vol. 5, no. 1 (June 2018): 13–29.”

media pengajaran dengan maksimal, dan masih banyak guru yang cenderung menggunakan metode ceramah dalam mengajar.²⁵

Perbedaan pada penelitian terdahulu ini terletak pada penelitian jni membahas tentang tahap-tahap supervisi, seperti tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap tindak lanjut. Sedangkan pada penelitian ini membahas tentang teknik-teknik supervisi, seperti Kepala madrasah dalam mengadakan kunjungan kelas (*classroom visitation*), kunjungan observasi (*observation visits*), membimbing guru-guru tentang cara-cara mempelajari pribadi siswa dan mengatasi problema yang dialami siswa, membimbing guru-guru dalam hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan kurikulum sekolah, mengadakan pertemuan atau rapat (*meetings*), mengadakan dan membimbing diskusi kelompok (*group discussions*), mengadakan penataran-penataran (*inservic training*).

3. Penelitian yang dilakukan oleh Samsul hadi (2019) membahas tentang “*Supervisi Akademik Kunjungan Kelas Oleh Kepala Sekolah Dalam Rangka Meningkatkan Kinerja Guru*”. Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan metode deskripsi, Penelitian ini adalah ingin mengetahui lebih lanjut akan dilakukan pengumpulan data tentang dokumen perencanaan supervisi akademik kunjungan kelas, dokumen pelaksanaan supervisi akademik kunjungan kelas, dokumen laporan supervisi akademik kunjungan kelas. Dari penelitian ketiga masalah yang dihadapi yaitu kurangnya kinerja guru dalam mendidik siswa disebabkan pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah belum maksimal, hal ini dapat dilihat dengan masih kurangnya intensitas pelaksanaan supervisi akademik, belum terlaksana program kegiatan

²⁵ IJIEM, jurnal Indonesian Journal of Islamic Educational Management, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Vol. 3, No. 2, Oktober 2020, Hal. 65-81.”

supervisi dengan baik, tidak mengakomodir dan mendelegasikan wakil atau guru senior untuk membantu kepala sekolah melakukan supervisi akademik.²⁶

Perbedaan pada penelitian terdahulu ini terletak pada fokus penelitiannya dimana fokus penelitian terdahulu ini membahas tentang kepala sekolah melakukan perencanaan supervisi akademik kunjungan dengan membicarakan dengan guru terlebih dahulu, sedangkan penelitian saat ini fokus penelitiannya membahas tentang perencanaan program supervisi akademik, pelaksanaan supervisi akademik dengan menggunakan pendekatan, dan teknik supervisi dan tindak lanjut hasil supervisi akademik.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Ubabuddin (2019) membahas tentang *“Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru”*. Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan mengkaji literatur sesuai dengan pembahasan. Hasil analisis akan bermanfaat untuk membuat program pengembangan SDM guru secara optimal dan hal itu sangat diperlukan untuk memajukan mutu pendidikan. Guru memerlukan perhatian khusus dari pemerintah dan masyarakat oleh karena itu pemerintah mengatur peningkatan kualitas tenaga pendidik atau guru secara nasional melalui Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional. Dalam rangka melaksanakan Undang-undang tersebut pemerintah mengeluarkan peraturan PP No 19 Tahun 2004 tentang standar Nasional Pendidikan.²⁷

²⁶ “Fondatia, Jurnal Pendidikan Dasar, STIT Palapa Nusantara, vol. 3, no 2, September 2019. h. 114-135.”

²⁷ “Nidhomul Haq, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syarifuddin Sambas. vol. 1, no. 1, Maret 2019, h. 102=118”

Perbedaan pada penelitian terdahulu ini terletak pada fokus penelitiannya dimana fokus penelitian terdahulu ini membahas upaya memperbaiki dan meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola kegiatan belajar mengajar, sedangkan pada penelitian saat ini membahas pelaksanaan supervisi dalam meningkatkan kinerja guru.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Subaidi (2019) membahas tentang “*Supervisi Akademik Kepala Madrasah Meningkatkan Kinerja Guru pada Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama Kudus*”. Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian yang ketiga yaitu supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala MTS NU Banat Kudus berdampak positif kepada semua guru di antaranya adalah meningkatkan kompetensi kepribadian guru, kompetensi sosial guru, kompetensi profesional guru dan kompetensi pedagogik guru. Penelitian yang kelima menjelaskan tentang upaya yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik adalah dengan mengikutsertakan para guru dalam penataran-penataran, lokakarya, melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi, *inservice training* atau yang lainnya, yang berfungsi untuk menambah wawasan bagi guru dan juga memberikan kesempatan kepada guru untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan, yang pada akhirnya akan bermanfaat pada peningkatan dedikasi mereka sebagai guru yang profesional.²⁸

Perbedaan pada penelitian terdahulu ini membahas tentang 4 indikator sedangkan penelitian saat ini membahas 3 indikator saja.

²⁸ “Jurnal Isema: Islamic Educational Management. Universitas Islam Nahdlatul Ulama (UNISNU) Jepra. vol. 4, no. 2 Desember 2019, h. 147-162”

H. Metode Penelitian

Untuk menghindari dan untuk memahami suatu permasalahan agar penelitian yang dilaksanakan dapat mencapai hasil yang optimal sebagaimana yang diharapkan, maka perlu bagi seorang peneliti menggunakan suatu metode dalam melaksanakan penelitian.

1. Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan dalam penelitian ilmiah yang memiliki standar, sistematis dan logis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan permasalahan dan fokus penelitian. Metode kualitatif adalah langkah-langkah penelitian sosial untuk mendapatkan data deskriptif berupa kata-kata dan gambar. Hal tersebut sesuai yang diungkapkan oleh Lexy J. Moleong bahwa data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka.²⁹

Penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah dengan menggunakan pendekatan-pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analisis melalui penelitian lapangan, yaitu mendeskripsikan atau menjelaskan sesuatu hal seperti apa adanya sehingga memberi gambaran yang jelas tentang situasi-situasi di lapangan.

Alasan penulis memilih pendekatan penelitian ini karena menurut penulis pendekatan kualitatif ini dapat lebih mudah menjawab permasalahan yang timbul. Karena penelitian ini akan langsung masuk ke obyek, melakukan penjelajahan dengan *grant question*, sehingga masalah akan ditemukan dengan jelas.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah suatu subjek atau pokok permasalahan mengenai tujuan

²⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rodas Karya, 2007), h. 11.

subyek dari mana data tersebut diperoleh. Data dapat diartikan sebagai sebuah fakta yang dikumpulkan untuk menjadi sebuah data, data dalam penggunaan sehari-hari yakni suatu pernyataan yang berdasarkan hasil survey kemudian dilakukan pengamatan dan berupa dokumen yang penting.

Sumber data terbagi menjadi dua yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.³⁰

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yakni data yang diperoleh secara langsung. Sumber data ini diperoleh melalui hasil wawancara yang didapatkan dari informan mengenai topik penelitian sebagai data primer. Wawancara dilaksanakan pada tanggal 21 April 2021, peneliti terjun langsung ke lapangan dan wawancara secara langsung dengan Kepala Madrasah MAN 1 Lampung Tengah.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yakni data yang diperoleh peneliti dari sumber data yang sudah ada. Data sekunder ini diperoleh dari hasil membaca dan juga percakapan dengan pihak sekolah mengenai judul yang diteliti.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian ini dilakukan. Penetapan lokasi penelitian merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena dengan ditetapkannya lokasi penelitian berarti objek dan tujuan sudah diterapkan sehingga mempermudah penulis dalam melakukan penelitian. Setting lokasi dalam penelitian ini adalah bertempat di MAN 1 Lampung Tengah.

³⁰ Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Absolute Media, 2020), h. 63.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta, wawancara mendalam dan dokumentasi.³¹

a. Metode Wawancara

Peneliti menggunakan jenis wawancara bebas terpimpin karena dalam pelaksanaannya tidak terlalu formal dan terbuka tetapi tidak menyimpang dari permasalahan penelitian. Wawancara bebas terpimpin adalah kombinasi antara wawancara bebas dan wawancara terpimpin, jadi di dalam wawancara hanya memuat pokok-pokok masalah yang diteliti selanjutnya dalam proses wawancara berlangsung mengikuti situasi pewawancara, apabila menyimpang dari pokok permasalahan yang dibahas. Dalam penelitian kualitatif sumber data yang digunakan adalah data primer yang digunakan secara langsung saat melakukan penelitian.

Penulis menggunakan metode ini untuk mewawancarai Kepala Madrasah untuk mendapatkan informasi strategi pemasaran pendidikan dalam menarik minat siswa baru di MAN 1 Lampung Tengah.

b. Metode Observasi

Observasi yang digunakan dengan penelitian ini adalah jenis Observasi non partisipan dan menggunakan data primer yang dilakukan secara langsung. Dimana penulis tidak turut ambil bagian dalam kehidupan orang yang diobservasi adapun hal-

³¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), H. 225.

hal yang akan di observasi tentang strategi pemasaran pendidikan dalam menarik minat siswa baru di MAN 1 Lampung Tengah.

Teknis observasi yang dilakukan di MAN 1 Lampung Tengah untuk mendapatkan peran tentang strategi pemasaran pendidikan. Adapun observasi dilakukan terhadap Kepala Madrasah.

c. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara memperoleh data mengenai penelitian yang bersifat dokumen yang berada di lingkungan penelitian, seperti profil sekolah, data pengurus sekolah (guru, karyawan, peserta didik, dan sarana prasarana sekolah) dan data terkait administrasi sekolah.

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang berbentuk tulisan, arsip, gambar, foto, dan lain-lain.

5. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami dan temuannya dijadikan sumber dalam penelitian. Pendekatan yang dilakukan oleh peneliti adalah pendekatan induktif yang menganalisa masalah dari hal-hal yang bersifat khusus, kemudian diambil kesimpulan yang bersifat umum. Setelah data yang diperlukan telah terkumpul, selanjutnya peneliti melakukan pengelolaan atau analisis data. Data yang telah diorganisasikan ke dalam suatu pola akan diolah dengan menggunakan analisis data model Miles dan Huberman.³²

³² Sugiono, h. 225.

a. Reduksi data

Reduksi data bertujuan untuk memudahkan membuat kesimpulan data yang diperoleh selama pelaksanaan penelitian. Reduksi data dimulai dengan mengidentifikasi semua catatan dan data lapangan yang memiliki makna yang berkaitan dengan masalah fokus penelitian mengenai Pelaksanaan Supervisi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MAN 1 Lampung Tengah. Dan hal yang penting dicari seperti yang dirumuskan dalam sub-fokus penelitian adalah perencanaan program supervisi akademik, pelaksanaan supervisi akademik dengan menggunakan pendekatan, dan teknik supervisi dan tindak lanjut hasil supervisi akademik.

Dengan demikian, data yang telah direduksi agar memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya jika diperlukan.

b. Penyajian data

Dalam melakukan display data, dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, flowchart, bagan, dan sejenisnya. Peneliti menyajikan data yang berupa pemahaman mengenai Strategi Pemasaran Pendidikan Dalam Menarik Minat Siswa Baru. Dalam penelitian ini, data tersebut disajikan secara naratif.

Data yang diperoleh kemudian disusun lalu disajikan agar dapat memudahkan penelitian dalam memahami apa yang terjadi terkait fenomena atau permasalahan yang diteliti seperti perencanaan program supervisi akademik, pelaksanaan supervisi akademik dengan menggunakan pendekatan, dan teknik supervisi dan tindak lanjut hasil supervisi akademik.

c. Verifikasi data dan menarik kesimpulan

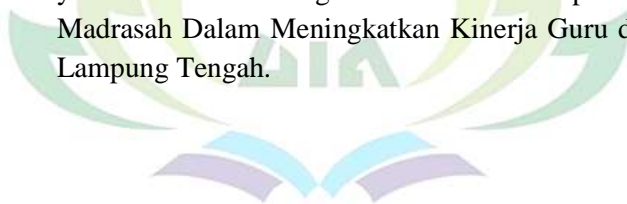
Tahap penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah suatu tahap lanjutan dimana pada tahap ini

peneliti menarik kesimpulan dari temuan data. Ini adalah interpretasi peneliti atas temuan dari suatu wawancara atau sebuah dokumen. Untuk menarik kesimpulan maka dimulai dari data lapangan dan teori yang digunakan, sehingga akan menghasilkan kesimpulan.

Dalam penelitian ini kesimpulan-kesimpulan ini juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Secara sederhana makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekuatannya, kecocokannya yakni merupakan validitasnya.

6. Menguji Keabsahan

Uji Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah pengumpulan data dari berbagai sumber yang saling berbeda dengan menggunakan teknik yang sama yaitu wawancara mengenai Pelaksanaan Supervisi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MAN 1 Lampung Tengah.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil rumusan masalah tentang Pelaksanaan Supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MAN 1 Lampung Tengah dapat di simpulkan bahwa:

- 1) Kepala madrasah mengadakan kunjungan kelas dan observasi, pada indikator kunjungan kelas dan observasi kepala madrasah MAN 1 Lampung Tengah sudah terlaksana. Langkah ini bertujuan untuk memantau jalannya kegiatan pembelajaran, mengetahui strategi pembelajaran yang digunakan guru.
- 2) Kepala madrasah dalam membimbing guru dalam memahami siswa dan mengatasi permasalahan yang dihadapi guru dalam kegiatan pembelajaran madrasah telah terlaksana. Kepala madrasah sebagai seorang supervisor membimbing guru dalam menghadapi masalah yang berkaitan dengan pembelajaran dan pengembangan kurikulum dengan cara mengadakan diskusi kelompok dan pembicaraan individu antara guru dan Kepala madrasah..
- 3) Kepala madrasah dalam membina guru pada indikator membimbing guru dalam memahami siswa dan problem yang dialami guru sudah terlaksana dengan mengadakan diskusi kelompok dan pembicaraan individu antara kepala madrasah dan guru. Pembicaraan individual dapat menjadi strategi pembinaan guru yang efektif dalam memecahkan masalah yang dialami oleh guru.
- 4) Kepala madrasah dalam membimbing guru-guru dalam hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan kurikulum sekolah, kepala madrasah membimbing guru tentang hal penyusunan program semester, satuan pelajaran, mengorganisasikan pengelolaan kelas, melaksanakan teknik-teknik evaluasi pembelajaran. dan membimbing guru dalam menggunakan media belajar dan mengorganisasikan kegiatan-kegiatan siswa.
- 5) Kepala sekolah juga secara rutin mengadakan pertemuan atau rapat dengan para guru MAN 1 Lampung Tengah untuk membahas dan mencari solusi dari setiap permasalahan yang

dihadapi. Dalam hal pelaksanaan kurikulum sekolah. Kurikulum merupakan suatu hal yang penting dan mendasar dalam kegiatan pembelajaran seperti program pembelajaran, satan pembelajaran, teknik evaluasi pembelajaran, media pembelajaran, dan ekstra kurikuler serta study tour.

- 6) Kepala madrasah juga sering melakukan diskusi kelompok yang diikuti oleh waka kurikulum, Waka kesiswaan, guru BK dan staf TU dimana hal ini sangat penting bagi kepala madrasah untuk membangaun komunikasi yang baik dengan staf sekolah.
- 7) Kepala madrasah sebagai supervisor dalam indikator pelaksanaan penataran telah berjalan dengan semestinya. Kepala madrasah selalu mengikut sertakan para guru dalam pelatihan yang diadakan oleh dinas atau MGMP, seperti mengikuti pendidikan dan latihan, seminar, work shop, diskusi dan lain-lain yang bersifat menambah wawasan hal ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam perkembangan program pengajaran dan pelaksanaan kurikulum.

B. Rekomendasi

Berdasarkan pembahasan penelitian yang sudah penulis paparkan diatas, maka penulis merekomendasikan saran sebagai masukan untuk kedepannya yakni sebagai berikut:

1. Kepala madrasah hendaknya mengawasi dan membina serta memberi arahan yang lebih baik terhadap pendidik.
2. Kepala madrasah untuk kegiatan pendidik hendaklah supervisi dilakukan secara terus menerus agar dapat mengetahui kekurangan-kekurangan yang dimiliki pendidik dapat ditingkatkan kemampuannya. Dan dengan adanya supervisi dapat meningtkkan kompetensi guru.

DAFTAR RUJUKAN

- A. Tabrani Rusyan dkk. *Upaya meningkatkan Budaya Kinerja Guru*. Cianjur: CV. Dinamika Karya Cipta, 2000.
- Abdul Hamid. “Pengaruh Iklim Kerja Terhadap Kinerja Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Bandar Lampung.” *Jurnal Al-Bayan UIN Raden Intan* 6, no. 1 (2014).
- Ahmad Susanto. *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2016.
- “Al-Mahyra: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Keilmuan, STAIN Mandailing Natal” 1, no. 2 (2020): 91.
- Amiruddin. “Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru” 7 (2017).
- Anwar Prabu Mangkunegara*, t.t.
- Arikunto, S. B. *Supervisi*. Jakarta: Rieneka Cipta, 2011.
- “AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam, Fakultas Tarbiyah dan Tadaris IAIN Bengkulu, vol. 5, no. 1 (June 2018): 13–29.” *auladuna* 5, no. 1 (2018): 13–29.
- Burhanudin. *Analisis Administrasi Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Danim S. *Inovasi Pendidikan*. Jakarta: Pustaka Setia, 2002.
- Daryanto. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rodaskarya, 2007.
- Departemen Agama RI Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, Pedoman Pengembangan: Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Jakarta, 2003.
- Djaali. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Djohar. *Pengembangan pendidikan Nasional Menyongsong Masa Depan*. Yogyakarta: Grafika Indah, t.t.

- Donni Juni Priansa and Rismi Samad. *Manajemen Supervisi & Kepemimpinan Kepala Madrasah*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Donni Priansa. *Menjadi Kepala Sekolah Dan Guru Profesional*. Bandung: Pustaka Setia, 2017.
- E. Mulyasa. *kurikulum berbasis kompetensi*. Bandung: PT. Remaja Rodaskarya, 2008.
- E Mulyasa. *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. 5 ed. Jakarta: PT Bumi Aksara, t.t.
- . *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Cet 5. Jakarta: PT Bumi Aksara, t.t.
- . *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rodaskarya, 2010.
- Eny Winaryati. *Evaluasi Supervisi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Fachruddin. *supervisi pendidikan: medan*. IAIN Press, 2012.
- “Fondatia, Jurnal Pendidikan Dasar, STIT Palapa Nusantara” 3, no. 2 (2019): 114–35.
- Hadari Nawawi. *Evaluasi dan Manajemen kinerja di Lingkungan Perusahaan dan Industri*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2006.
- Hasan Baharun. “Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Sistem Kepemimpinan Kepala Madrasah” 6, no. 1 (2018).
- Hikmat. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2009.
- Imam Musbikin. *Menjadi Kepala Sekolah Yang Hebat*, t.t.
- Jamal Ma'mur Asmani. *Tips Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Yogyakarta: Banguntapa Jogyakarta, 2012.
- Jamil Suprihatiningrum. *Guru Profesional*. Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2016.
- “Journal of islamic education policy, IAIM Kota mobagu” 4, no. 2 (Juli 2019): 100.

“Jpmi: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Malang” 2, no. 3 (2020): 66.

“Jurnal Darusalam, Institut Agama Islam Negeri Ponogro, vol, xiv, No 1 (september 2022) hal. 13-14” xiv, no. 1 (September 2022): 13–14.

“jurnal Indonesian Journalof Islamic Educational Management, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.” *IJIEM* 3, no. 2 (2020): 65–81.

“Jurnal Isema : Islamic Educational Management. Universitas Islam Nahdlatul Ulama (UNISNU) Jepra” 4, no. 2 (Desember 2019): 147–62.

“Jurnal Pendidikan Pedagogik, Institt Agama Islam Nurul Jadid Paiton Probolinggo” 3, no. 1 (desember 2015).

Lantip Diat Prasojo & Sudiyono. *Supervisi Pendidikan*. Jogyakarta: Gava Media, 2015.

Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rodaskarya, 2007.

M. Ngalm Purwanto. “Administrasi Dan Supervisi Pendidikan,” 6, no. 1 (2018): 10–27.

Martinis Yamin Maisah, t.t.

Melayu Hasibuan. *Manajemen Dasar Pengertian Madrasah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

Mukhtazar. *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Absolute Media, 2020.

Mulyasa. *Uji Kompetensi Dan Penilaian Kinerja Guru*. Bandung: Remaja Rodaskarya, 2013.

Nana Sudjana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru, 2011.

“Nidhomul Haq, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syarifuddin Sambas” 1, no. 1 (2019): 102–18.

Ondi Sandi dan Aris Suherman. *Etika Profesi Keguruan*. Bandung: PT. Refika Aditama, 2012.

PietA.Sehartian. *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi pendidikan dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*, t.t.

Prima Gusti Yanti Eti Rochaety. *Pontjorini Rahayuningsih, Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015.

Purwanto, M Ngalim. *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Rodaskarya, 2010.

Ramayulis. *Profesi Dan Etika Keguruan*. Jakarta: Kalam Mulia, 2013.

Republik Indonesia, Undang-Undang Dasar 1945. Jakarta: Asa Mandiri, 2008.

Rivai Viethzal. *Kepemimpinan Dan Prilaku Organisasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.

Siti Patimah. *Manajemen Kepemimpinan Islam Aplikasinya Dalam Organisasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2015.

———. *Manajemen Kepemimpinan Islam Aplikasinya Dalam Organisasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2015.

Sri Banun Muslim. *Supervisi Pendidikan Meningkatkan Profesionalisme Guru*. Surabaya: Alfabeta, 2010.

Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.

Sulis dkk. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2003.

Sulistyorini. *Hubungan antara keterampilan Menejerial Kepala Sekolah dan Iklim Organisasi dengan Kinerja Guru*, t.t.

Supardi. *Kinerja Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014.

Suto Prabowo Dan Dyah Satya Yoga. “Supervisi Kunjungan Kelas Sebagai Upaya Membina Profesional Guru SLTP/SLTA” 9, no. 1 (2016): 102.

Syafri Mangkuprawira dan Aida Vitayala. *kinerja guru profesional*. Bandung: Rodaskarya, 2008.

Syaiful Bhari. *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukasi*. Jakarta: Rieneka Cipta, 2014.

Tim Penyusun. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas*. Jakarta, 2004.

Udin Syaefudin Saud. *Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Alfabeta, 2010.

Undang-undang SISDIKNAS, Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003. Sinar Grafika, 2008.

Usman, Nurdin. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002.

Wahjosumidjojj. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjau Teoritis dan Permasalahannya*. Jakarta: Rajawali Pess, 2008.

Yudi Munadi. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada Press, 2008.